

**Penerapan Terapi Murrotal Al-Qur'an Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi
Pada Pasien Post Orif Fraktur Femur di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang:
Studi Kasus**

Helfrida Diah Ayu Novriani⁽¹⁾, Chanif⁽²⁾

⁽¹⁾Mahasiswa D III Keperawatan, FIKKES Unimus

⁽²⁾Dosen KMB, FIKKES Unimus

E-mail: ⁽¹⁾helfridadiayahayu@gmail.com ⁽²⁾chanif@unimus.ac.id

Abstrak

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang yang terjadi akibat trauma ataupun non trauma. Fraktur dapat menyebabkan kelemahan fisik. Fraktur dapat menimbulkan suatu respon nyeri yang terjadi akibat adanya diskontinuitas atau gesekan, akibatnya terjadi cedera yang ditandai dengan pelepasan berupa prostaglandin yang selanjutnya akan ditransmisikan ke otak menjadi sebuah persepsi nyeri sehingga pasien merasakan nyeri. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menerapkan terapi murrotal Al-Qur'an untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien pasca fraktur. Metode penulisan yang digunakan adalah descriptive study, subyek merupakan pasien fraktur femur hari ke-2 dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 pasien dengan usia 45 dan 63 tahun yang menjalani rawat inap di RS Roemani Muhammadiyah Semarang dengan intensitas skala nyeri 4-6, diberikan terapi murrotal Al-Qur'an selama 3 hari dengan durasi waktu 20 menit setiap sesi. Hasil studi kasus ini menunjukkan pada kedua pasien sebelum diberikan terapi skala nyerinya 6 (nyeri sedang) dan 5 (nyeri sedang), setelah diberikan terapi murrotal Al-Qur'an selama 20 menit kedua pasien nyerinya turun menjadi skala 3 (nyeri ringan). Rata-rata nyeri sebelum tindakan murrotal adalah skala 5 (nyeri sedang) sedangkan setelah dilakukan terapi murrotal selama 3 hari rata-rata nyeri pasien menjadi skala 3 (nyeri ringan). Rekomendasikan pentingnya murrotal dalam manajemen nyeri sebagai salah satu komplementer terapi pasien post orif dalam manajemen nyeri selain terapi farmakologi. Pada saat dilakukannya terapi murrotal Al-Qur'an sebaiknya menggunakan earphone agar tidak ada interaksi suara dari pasien lain ataupun pengunjung, serta sediakan ruangan khusus saat dilakukannya terapi agar tidak mengurangi konsentrasi pasien.

Kata kunci: Fraktur, Nyeri, Terapi murrotal Al-Qur'an

Abstract

Fractures are discontinuity of bone that occurs due to trauma or non-trauma. Fractures can cause physical weakness. Fractures can cause a pain response that occurs due to discontinuity or friction, resulting in injury that is marked by the release of prostaglandin which will then be transmitted to the brain into a perception of pain so that the patient feels pain. The purpose of this case study is to apply Qur'anic murrotal therapy to reduce pain intensity in post-fracture patients. The writing method used was descriptive study, subjects were femoral fracture patients on the 2nd day with male gender as many as 2 patients aged 45 and 63 years who were hospitalized at Roemani Muhammadiyah Semarang Hospital with intensity pain scale of 4-6, given murrotal Al-Qur'an therapy for 3 days with a duration of 20 minutes each session. The results of this case study showed that in both patients before being given therapy 6 pain scale (moderate pain) and 5 (moderate pain), after being given murrotal Al-Qur'an therapy for the second 20 minutes the patient's pain dropped to a scale of 3 (mild pain). The average pain before murrotal action is a scale of 5 (moderate pain) while after murrotal therapy for 3 days the average patient's pain is on a scale of 3 (mild pain). Recommend the importance of murrotal in pain management as one of the complementary post-patient therapy in pain management in addition to pharmacological therapy. At the time of murrotal Al-Qur'an therapy, you should use earphones so that there is no sound interaction from other patients or visitors, and provide a special room when doing therapy so as not to reduce the patient's concentration.

Keywords: Fracture, Pain, Murrotal Al-Qur'an Therapy